

**ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX
PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO
(STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)**

TESIS

OLEH :
EKO WARDIANTO
0606003354



**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU
TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
GANJIL 2007/2008**

**ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX
PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO
(STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)**

OLEH :

EKO WARDIANTO

0606003354



**TESISINI DIAJUKAN UNTUK
MELENGKAP SEBAGIAN PERSYARATAN MENJADI
MAGISTER TEKNIK**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU
TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
GANJIL 2007/2008**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

“ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO (STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)”

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di lingkungan Universitas Indonesia atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya

Jakarta, Januari 2008

EKO WARDIANTO

NPM : 0606003354

PENGESAHAN

Tesis dengan judul :

“ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO (STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)”

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Teknik pada Kekhususan Manajemen Telekomunikasi Program Studi Teknik Elektro Universitas Indonesia. Tesis ini telah diujikan pada sidang ujian tesis pada tanggal 3 Januari 2008 dan dinyatakan memenuhi syarat/sah sebagai tesis pada Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Jakarta, Januari 2008

Dosen Pembimbing,

Prof. Dadang Gunawan, Ir., M.Eng., Ph.D

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Prof. Dadang Gunawan, Ir., M.Eng., Ph.D

selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi dan bimbingan serta persetujuan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.



Eko Wardianto	Dosen Pembimbing
NPM 0606003354	Prof. Dadang Gunawan, Ir., M.Eng., Ph.D
Jurusan Teknik Elektro	

**ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX
PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO
(STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)**

ABSTRAK

Sektor telekomunikasi Indonesia masih menghadapi kendala utama kendati memiliki potensi pasar yang masih sangat besar, yaitu ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang memadai dan menjangkau seluruh pelosok tanah air. Mobile WiMAX dengan kelebihannya mampu menyalurkan laju data hingga puluhan Mbps, latensi data yang rendah, efisien dalam penggunaan *bandwidth*, skalabilitas arsitektur, serta biaya penggelaran yang murah menjadikan Mobile WiMAX sebagai solusi alternatif untuk layanan *wireless* pita lebar. Perencanaan jaringan Mobile WiMAX yang di-*overlay*-kan dengan jaringan eksisting Telkomsel area Sumatera Utara, dianalisis dengan menggunakan model teknokonomi untuk mengetahui kelayakannya.

Penentuan peletakan koordinat BTS dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi trafik Telkomsel Sumatera Utara saat ini serta dengan melihat *clutter mapping*, sosio budaya dan ekonomi, demografi dan topografi dengan menggunakan tool Google Earth. Dari hasil analisis, untuk melayani daerah USO di Sumatera Utara, Telkomsel memerlukan tambahan sebanyak 483 *site* dengan rincian sebanyak 180 *site* berupa *collocated site* dan 303 *site* berupa *site* baru. Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa poin penting dimana perencanaan dapat dikatakan layak (dengan parameter lain bernilai tetap) dengan kondisi a). Proyeksi ARPU didekati secara optimis yaitu sebesar \$2.02526953848975 per pelanggan tiap bulan. b). Proyeksi ARPU didekati secara moderat yaitu sebesar 75% dari ARPU pelanggan optimis atau ARPU moderatnya adalah sebesar \$1.518952154 per pelanggan tiap bulan. c). Proyeksi ARPU didekati secara pesimis yaitu sebesar 50% dari ARPU pelanggan optimis atau ARPU pesimisnya adalah sebesar \$1.012634769 per pelanggan tiap bulan. d). Pertumbuhan jumlah pelanggan didekati secara optimis dimana untuk Desa Kategori I, II, III, dan IV pertumbuhan pelanggannya adalah sebesar 42,3%, 44,95%, 47,85%, 51,7% secara berturut-turut. e). Pertumbuhan jumlah pelanggan didekati secara moderat yaitu sebesar 60% dari pertumbuhan pelanggan optimis. Sedangkan perencanaan dikatakan tidak layak dengan kondisi pertumbuhan jumlah pelanggan didekati secara pesimis yaitu sebesar 30% dari pertumbuhan pelanggan optimis.

Dari hasil analisis, teknologi Mobile WIMAX layak untuk diimplementasikan sesuai dengan tujuan Telkomsel dalam mendukung USO di area Sumatera Utara dan dari sisi bisnis, berdasarkan perhitungan teknokonomi dan beberapa kondisi yang diberikan, Mobile WIMAX layak untuk diimplementasikan.

Kata Kunci : Perencanaan, Mobile WiMAX, USO

Eko Wardianto	Counselor
NPM 0606003354	Prof. Dadang Gunawan, Ir., M.Eng., Ph.D
Electrical Engineering Department	

**ANALISIS PERENCANAAN MOBILE WIMAX
PT. TELKOMSEL DALAM MENDUKUNG USO
(STUDI KASUS PT. TELKOMSEL AREA SUMATERA UTARA)**

ABSTRACT

Telecommunication in Indonesia is still facing a big constraint though it still has a huge potential market, about the infrastructure availability and covering rural and outlying place as well. With advantages of Mobile WiMAX, e.g. : provide bit rate tens of megabits per second, high bandwidth efficiency, low data latency, scalable architecture, and low cost deployment make Mobile WiMAX an alternative solution for wireless broadband services. Mobile WiMAX overlayed with North Sumatera Telkomsel's existing network, analyzed with techno-economic analysis for its investment visibility.

In proposing BTS location, some considerations taken into account such existing North Sumatera Telkomsel's traffic and some others from clutter mapping, socio culture and economic, demography, and topography by using Google Earth as well. The analysis results show that, for covering USOs area, Telkomsel needs 483 additional sites i.e. : 180 collocated sites and 303 new sites. This Mobile WiMAX network planning is visible with condition : a). Optimistic ARPU at \$2.02526953848975 per user per month. b). Moderate ARPU at \$1.518952154 per user per month. c). Pessimistic ARPU at \$1.012634769 per user per month. d). Optimistic subscriber growth. e). Moderate subscriber growth at 60% from optimistic subscriber growth. The planning is invisible with pessimistic subscriber growth condition, at 30% from optimistic subscriber growth.

Analysis results shew that Mobile WiMAX technology is visible to be deployed as Telkomsel's goal. For business purpose, based on techno economic analysis and some given conditions, Mobile WiMAX is visible to be deployed.

Keywords : Network Planning, Mobile WiMAX, USO

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan	5
1.5 Kerangka Penulisan.....	6
 BAB II TEKNOLOGI MOBILE WIMAX SERTA POSISI PT. TELKOMSEL DALAM PROGRAM USO	7
2.1 Pengenalan Teknologi Mobile WiMAX	7
2.1.1 Arsitektur Mobile WiMAX	7
2.1.2 <i>Physical Layer</i>	8
2.1.2.1 Dasar-Dasar OFDMA	8
2 .1 .2 .2 Struktur Simbol OFDMA dan Sub- <i>Channelization</i>	9
2.1.2.3 Scalable OFDMA	9
2.1.2.4 Struktur Frame TDD	9
2.1.2.5 <i>Channel Coding</i> dan Modulasi	10
2.1.2.6 Teknologi <i>Smart Antenna</i>	11

2.1.2.7 <i>Fractional Frequency Reuse</i>	14
2.1.3 <i>MAC Layer</i>	14
2.1.3.1 <i>Quality of Service (QoS) Support</i>	14
2.1.3.2 <i>MAC Scheduling Service</i>	15
2.1.3.3 <i>Mobility Management</i>	15
2.1.3.4 <i>Security</i>	16
2.1.4 Arsitektur <i>End to End WiMAX</i>	16
2.1.4.1 <i>Aplikasi Mobile WiMAX</i>	16
2.1.4.2 <i>Interworking dan Roaming</i>	17
2.1.4.3 <i>Multi Vendor Interoperability</i>	18
2.1.4.4 <i>Skalabilitas, Ekstensibilitas, Coverage, dan Operator Selection</i>	18
2.1.4.5 <i>Mobilitas dan Handover</i>	19
2.2 Alokasi Spektrum <i>Mobile WiMAX</i>	19
2.3 Pasar <i>WiMAX Secara Global</i>	19
2.4 Peluang Implementasi <i>Mobile WiMAX</i> di Indonesia	20
2.4.1 Kondisi Pasar Telekomunikasi Indonesia	20
2.4.2 Alokasi Frekuensi <i>Mobile WiMAX</i> dan Kondisi di Indonesia	22
2.5 <i>Mobile WiMAX - 3G - Existing Network Interworking</i>	25
2.6 Gambaran Umum PT. Telkomsel	26
2.7 Obyektif USO	30
 BAB III PENDEKATAN PERENCANAAN JARINGAN.....	32
3.1 Pendekatan	32
3.2 Daerah Kajian	32
3.3 Konfigurasi Jaringan Eksisting Pendukung USO	36
3.4 Parameter Sistem	38
3.4.1 <i>Map Data</i>	38
3.4.2 <i>Data Site</i>	38
3.4.3 <i>Data Terminal</i>	39
3.4.4 <i>Frekuensi</i>	39
3.4.5 <i>Model Propagasi</i>	39

3.4.6 Distribusi trafik pelanggan dan layanan	40
3.5 <i>Generate Coverage Plot</i>	42
3.6 Perhitungan Jumlah Perangkat dan Analisis Ekonomis	42
3.6.1 Perhitungan Pendapatan	42
3.6.2 Perhitungan Capex dan Opex	42
3.6.3 Perhitungan NPV, IRR, dan PBP	44
 BAB IV ANALISIS PERENCANAAN JARINGAN MOBILE WIMAX DI DAERAH SUMATERA UTARA	46
4.1 Analisis <i>Coverage Area</i>	46
4.1.1 Daerah Tinjauan	46
4.1.2 Kondisi Eksisting Jaringan Telkomsel di Sumatera Utara	47
4.1.3 Analisis Cakupan Area dan Kapasitas Perangkat Mobile WiMAX	50
4.2 Analisis Pasar	52
4.2.1 Profil Layanan	52
4.2.2 Strategi Tarif	52
4.2.3 Pelanggan Potensial	53
4.2.4 Analisis Kebutuhan <i>Bandwidth</i>	55
4.3 Rekapitulasi Jumlah dan Kapasitas BTS	56
4.3.1 Perhitungan Jumlah BTS	56
4.3.2 Kapasitas Yang Ditawarkan	60
4.4 Analisis Aspek Ekonomi	61
4.4.1 Asumsi Keuangan	61
4.4.2 Modal Kerja	61
4.4.3 Asumsi Perhitungan Belanja Modal (Capex) dan Belanja Operasional (Opex)	62
4.4.4 Perhitungan Pendapatan	63
4.4.5 Perhitungan Pengeluaran	64
4.4.6 Perhitungan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	64
4.4.7 Perhitungan NPV, IRR, dan <i>Payback Period</i>	64
4.5 Manajemen Penggelaran	70

4.5.1 Model Pengelolaan Operasional	71
4.5.1.1 Pengelolaan Bisnis	71
4.5.1.2 Pengelolaan Produk dan Layanan	71
4.5.1.3 Pembentukan Organisasi USO Tersendiri	71
4.5.1.4 Pengelolaan Operasional Harian	73
4.5.1.5 Pengelolaan Aset KBU	73
4.5.2 Skema Kerjasama	73
4.5.2.1 Kerjasama Dengan Pengelola KBU	73
4.5.2.2 Kerjasama Dengan Koperasi dan UKM	73
4.5.2.3 Kerjasama Dengan Perangkat Desa	73
4.5.3 Skema Aliran Modal	74
4.5.3.1 Pengadaan Modal Kerja	74
4.5.3.2 Aliran Modal dan Mekanisme	74
4.5.4 Skema Pengelolaan Revenue	74
4.5.4.1 <i>Revenue Sharing</i>	74
4.5.4.2 Akun Revenue	74
4.5.4.3 Pembayaran atas Investasi dan Biaya Operasional	74
4.5.5 Rencana Pengembangan	75
4.5.5.1 Konsep Pengembangan Komunitas	75
4.5.5.2 Koperasi dan UKM	75
4.5.5.3 Aspek Pembinaan	75
4.5.5.4 Pengembangan Produk dan Layanan	75
4.5.6 <i>Customer Assurance</i>	76
4.5.6.1 <i>Community Development</i>	76
4.5.6.2 Pemberdayaan Potensi UKM dan Koperasi	80
4.6 Ringkasan Hasil Analisis	81
 BAB V KESIMPULAN	84
DAFTAR ACUAN	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Arsitektur Jaringan Mobile WiMAX	8
Gambar 2.2 <i>Beamforming</i>	11
Gambar 2.3 <i>Multiple Input Multiple Output</i> (MIMO) 2Tx-2Rx	12
Gambar 2.4 <i>Multiple Input Multiple Output</i> (MIMO) 2Tx-4Rx	13
Gambar 2.5 <i>WiMAX Network Reference Model</i>	17
Gambar 2.6 Kondisi WiMAX Secara Global	20
Gambar 2.7 Pangsa Pasar Telepon Bergerak Indonesia	21
Gambar 2.8 Distribusi Pelanggan dan Calon Pelanggan Bergerak	21
Gambar 2.9 Skema 3G – WiMAX <i>Interworking</i>	26
Gambar 2.10 Jumlah Pelanggan Seluler Hingga Akhir 2006	30
Gambar 3.1 Daerah USO	33
Gambar 3.2 Propinsi Sumatera Utara	34
Gambar 3.3 Konfigurasi Jaringan Pendukung USO	36
Gambar 3.4 Model Propagasi Ericsson dengan Algoritma 9999	40
Gambar 4.1 Eksisting Jaringan GSM900 Telkomsel Sumatera Utara	48
Gambar 4.2 Eksisting Jaringan DCS1800 Telkomsel Sumatera Utara	49
Gambar 4.3 Eksisting Jaringan 3G WCDMA HSDPA Telkomsel Sumatera Utara	50
Gambar 4.4 Total Cakupan Jaringan Eksisting Telkomsel Sumatera Utara	51
Gambar 4.5 Plot Coverage Area Jaringan Mobile WiMAX	57
Gambar 4.6 Contoh Jaringan Telkomsel Sumatera Utara	58
Gambar 4.7 <i>Coverage Plot</i> Cakupan Sinyal Telkomsel	59
Gambar 4.8 Perencanaan Tahapan Implementasi Jaringan Mobile WiMAX	60
Gambar 4.9 Pentahapan Implementasi	60
Gambar 4.10 <i>Payback Periode</i>	65
Gambar 4.11 <i>Payback Periode</i> dari Pertumbuhan Jumlah Pelanggan yang Bersifat Moderat.....	66

Gambar 4.12 <i>Payback Periode</i> dari Pertumbuhan Jumlah Pelanggan yang Bersifat Pesimis	67
Gambar 4.13 <i>Payback Periode</i> dengan Menggunakan ARPU yang Bersifat Moderat	68
Gambar 4.14 <i>Payback Periode</i> dengan Menggunakan ARPU yang Bersifat Moderat	69
Gambar 4.15 Skema Penggelaran	70
Gambar 4.16 Manajemen Model	72
Gambar 4.17 Mekanisme Sosialisasi Layanan	78
Gambar 4.18 Mekanisme <i>Community Development</i>	79
Gambar 4.19 Skema Posisi dan Peran	80
Gambar 4.20 <i>Driver for Growth</i>	81
Gambar 4.21 Sasaran USO	81



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Parameter Skalabilitas OFDMA	9
Tabel 2.2 <i>Coding</i> dan Modulasi yang Digunakan	10
Tabel 2.3 <i>Mobile WiMAX PHY Data Rates with PUSC Sub-Channel</i>	11
Tabel 2.4 Skema Transmisi STBC Alamouti	12
Tabel 2.5 Skema Transmisi <i>Spatial Multiplexing</i>	13
Tabel 2.6 <i>Data Rates for SIMO/MIMO Configurations</i>	14
Tabel 2.7 Aplikasi <i>Mobile WiMAX</i> dan <i>Quality of Service</i>	15
Tabel 2.8 Kelas Aplikasi <i>Mobile WiMAX</i>	16
Tabel 2.9 <i>Income Statement</i> PT Telkomsel	27
Tabel 2.10 <i>Balance Sheet</i> PT Telkomsel	28
Tabel 2.11 <i>Operational Indicators</i> PT Telkomsel	29
Tabel 2.12 Jumlah Pelanggan Seluler	29
Tabel 2.13 Wilayah Pelayanan Universal Telekomunikasi	30
Tabel 3.1 Profil Area Sumatera Utara	35
Tabel 3.2 Parameter Sistem	38
Tabel 3.3 Parameter BTS	38
Tabel 3.4 <i>Margin</i>	39
Tabel 3.5 Parameter UE	39
Tabel 3.6 <i>Pathloss Model</i>	40
Tabel 3.7 Typical Sensitifitas dalam <i>Fixed Mode</i>	41
Tabel 3.8 Typical Sensitifitas dalam <i>Mobile Mode</i>	41
Tabel 3.9 Aplikasi <i>WiMAX</i>	41
Tabel 3.10 Komponen Capex	43
Tabel 3.11 Komponen Opex	43
Tabel 4.1 Karakteristik Area	46
Tabel 4.2 Nilai Tipikal Sensitifitas <i>Mobile WiMAX</i>	51
Tabel 4.3 Skema Tarif	53
Tabel 4.4 <i>Breakdown</i> Profil Area Sumatera Utara	54

Tabel 4.5 Jumlah Pelanggan Potensial	54
Tabel 4.6 Laju Pertumbuhan Trafik	55
Tabel 4.7 Proyeksi Jumlah Pelanggan Telkomsel	55
Tabel 4.8 Total Kebutuhan <i>Bandwidth</i>	55
Tabel 4.9 <i>Offered Capacity</i>	61
Tabel 4.10 Asumsi Keuangan	61
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Capex	62
Tabel 4.12 Biaya Opex	63
Tabel 4.13 Proyeksi Pendapatan	63
Tabel 4.14 Total Pengeluaran	64
Tabel 4.15 Perhitungan Arus Kas	64
Tabel 4.16 Perhitungan <i>Present Value</i>	65
Tabel 4.17 Proyeksi Pertumbuhan Jumlah Pelanggan yang Bersifat Moderat ...	66
Tabel 4.18 Proyeksi Pertumbuhan Jumlah Pelanggan yang Bersifat Pesimis ...	67
Tabel 4.19 Proyeksi Pendapatan dengan ARPU Moderat	68
Tabel 4.20 Proyeksi Pendapatan dengan ARPU Pesimis	69
Tabel 4.21 Kelayakan Investasi	83

DAFTAR SINGKATAN

BWA	Broadband Wireless Access
FSR	Feasibility Site Survey
GSM	Global System for Mobile communications
HSDPA	High Speed Downlink Packet Access
IRR	Internal Rate of Return
KPU	Kewajiban Pelayanan Universal
LOS	Line of Sight
NPV	Net Present Value
PBP	Pay Back Period
RNC	Radio Network Controller
TCPU	Tems Cell Planner Universal
USO	Universal Service Obligation
WCDMA	WideBand Code Division Multiple Access
WiMAX	Worldwide Interoperability for Microwave Access